

## **BAB VI**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian gambaran kadar SGPT pada peminum minuman alkohol, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil wawancara diperoleh karakteristik pada peminum minuman beralkohol di Desa Susut, Kecamatan Susut, Kabupaten Bangli, peminum minuman beralkohol sebagian besar pada kelompok usia remaja (17-25 tahun) yaitu 27 orang ( 65,9%), pada lama waktu konsumsi lebih banyak pada waktu 1-5 tahun yaitu sebanyak 24 orang ( 58,5%) dan pada frekuensi konsumsi paling banyak pada kategori jarang (1-3 kali seminggu) yaitu 35 orang ( 85,4%).
2. Berdasarkan hasil pemeriksaan kadar SGPT pada peminum minuman beralkohol di Desa Susut, Kecamatan Susut, Kabupaten Bangli, diperoleh sebanyak 32 orang ( 78,0 %) memiliki kadar SGPT normal dan sebanyak 9 orang ( 22,0%) memiliki kadar SGPT tinggi.
3. Peminum minuman beralkohol di Desa Susut, Kecamatan Susut, Kabupaten Bangli, sebagian besar berbeda-beda kelompok usia dewasa memiliki kadar SGPT tinggi yaitu 6 orang ( 4,6%) pada kategori lama waktu konsumsi sebagian besar kelompok konsumsi >5 tahun memiliki kadar SGPT tinggi sebanyak 6 orang ( 14,6%) dan pada frekuensi konsumsi kategori sering memiliki kadar SGPT tinggi sebanyak 5 orang ( 12,2%).

## **B. Saran**

Adapun saran yang dapat diberikan penulis kepada peminum minuman beralkohol di Desa Susut, Kecamatan Susut, Kabupaten Bangli, yaitu :

1. Bagi peminum minuman beralkohol agar mengurangi konsumsi alkohol dalam jumlah yang berlebih serta mengurangi waktu konsumsi alkohol serta menerapkan pola hidup sehat. Dan untuk kelompok peminum dengan kadar SGPT tinggi disarankan rutin melakukan pemeriksaan fungsi hati seperti pemeriksaan SGPT untuk memantau kadar SGPT yang dapat memicu kerusakan hati.
2. Pada peneliti selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan agar memberikan hasil yang lebih baik.